

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1.1.1 Pencatatan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan keuangan Dekas Resto Noelbaki, pencatatan keuangan dilakukan secara rutin dengan menggabungkan cara manual dan pemanfaatan Microsoft Excel. Metode ini terbukti efektif dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis karena mampu menghasilkan data keuangan yang akurat, dan terorganisir dengan baik. Proses pencatatan langsung dikelola oleh pemilik dan manajer keuangan, sehingga pengendalian data menjadi lebih optimal. Meskipun masih ada kendala seperti keterlambatan dalam pencatatan dan potensi kesalahan saat memasukkan data, manajemen terus berusaha meningkatkan ketelitian serta memperbaiki sistem pencatatan yang digunakan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara bertahap mulai dari harian, mingguan, hingga bulanan, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan usaha serta mendukung pembuatan strategi pengembangan yang lebih terfokus dan berkelanjutan.

1.1.2 Pengambilan Keputusan Usaha

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pencatatan keuangan di Dekas Resto Noelbaki memiliki peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan usaha yang bersifat strategis dan berorientasi jangka panjang. Pencatatan dilakukan secara konsisten dan terorganisir, baik dalam skala harian maupun bulanan, sehingga

menghasilkan informasi keuangan yang akurat untuk dijadikan landasan dalam evaluasi dan perumusan kebijakan manajerial. Data dari pencatatan ini dimanfaatkan untuk mengatur arus kas, mengidentifikasi laba atau rugi, serta menentukan langkah pengembangan usaha seperti promosi, ekspansi, maupun inovasi menu.

Pihak manajemen secara aktif merespons dinamika usaha dengan merujuk pada data keuangan, termasuk saat menghadapi tantangan seperti penurunan penjualan atau kegagalan dalam strategi sebelumnya. Keputusan yang diambil selalu didasarkan pada perhitungan yang cermat melalui analisis laporan keuangan, bukan sekadar berdasarkan intuisi. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa praktik yang dijalankan selaras dengan teori, di mana pencatatan keuangan berfungsi sebagai instrumen kontrol utama untuk menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, pencatatan keuangan yang tertib dan akurat tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi fondasi krusial dalam pengambilan keputusan bisnis yang objektif, tepat arah, dan berbasis informasi nyata.

1.2 Implikasi Teoritis

Penerapan sistem pencatatan keuangan di Dekas Resto Noelbaki mencerminkan relevansi berbagai teori dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dikenal memiliki karakteristik yang fleksibel, namun juga rentan terhadap perubahan lingkungan usaha. Dalam hal ini, Dekas Resto berhasil membuktikan bahwa penggunaan

metode pencatatan keuangan yang sederhana namun konsisten melalui buku kas dan perangkat lunak sederhana seperti Excel dapat menopang keberlanjutan dan kemampuan adaptasi usaha dalam menghadapi dinamika pasar.

Dalam konteks teori laporan keuangan, disebutkan bahwa laporan tersebut berfungsi sebagai alat penting untuk menilai kinerja serta sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini tercermin pada praktik rutin Dekas Resto dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan, yang membantu pemilik usaha dalam memantau arus kas serta menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang, seperti kegiatan promosi, perbaikan fasilitas, hingga inovasi menu.

Dari sudut pandang pencatatan keuangan, teori menyatakan bahwa keteraturan dan ketelitian dalam mencatat transaksi akan memberikan gambaran kondisi keuangan yang objektif dan transparan. Dekas Resto mengombinasikan pencatatan manual dan digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap keterbatasan sarana, sekaligus untuk meningkatkan keakuratan dan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan.

Teori manajemen keuangan menekankan pentingnya perencanaan dan evaluasi berdasarkan data. Dalam praktiknya, manajemen Dekas Resto memanfaatkan hasil pencatatan keuangan untuk menyusun anggaran, mengelola keuangan harian, dan menyesuaikan pengeluaran sesuai kondisi usaha terkini. Ketika menghadapi penurunan pendapatan, manajemen merespons dengan langkah-langkah strategis berbasis data yang membantu menjaga stabilitas operasional.

Efisiensi kegiatan operasional juga sangat terbantu dengan pencatatan keuangan yang dilakukan secara harian. Praktik ini memungkinkan pengawasan langsung terhadap pengeluaran-pengeluaran rutin seperti pembelian bahan dan biaya operasional lainnya. Struktur pelaporan yang bertahap membantu mempercepat identifikasi masalah serta menjaga efektivitas usaha secara keseluruhan.

Dalam teori pengambilan keputusan, ditegaskan bahwa keputusan yang tepat harus berlandaskan data yang akurat dan mutakhir. Hal ini tampak pada setiap kebijakan yang diambil Dekas Resto, seperti kerja sama promosi atau penambahan produk baru, yang selalu didasarkan pada analisis laporan keuangan, bukan semata-mata intuisi. Bahkan pengalaman dari kesalahan di masa lalu menjadi acuan untuk membenahi sistem pencatatan, agar keputusan ke depan lebih terukur dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, sistem pencatatan keuangan yang diterapkan di Dekas Resto tidak hanya mendukung operasional harian, tetapi juga menjadi dasar utama dalam pengelolaan keuangan, proses evaluasi usaha, serta perumusan kebijakan strategis yang lebih akurat dan berkelanjutan.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Dekas Resto Noelbaki
 - a. Optimalisasi Digitalisasi Keuangan. Meskipun saat ini pencatatan keuangan sudah memanfaatkan Excel, disarankan agar Dekas Resto mulai menggunakan perangkat lunak akuntansi yang dirancang khusus

untuk UMKM seperti Accurate atau QuickBooks. Aplikasi-aplikasi ini mampu menyederhanakan proses entri data, mengotomatiskan pembuatan laporan keuangan, dan menurunkan risiko kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual atau semi-digital.

- b. Peningkatan Kapasitas SDM melalui Pelatihan Berkala. Dibutuhkan pelatihan rutin bagi pemilik dan karyawan, khususnya terkait penguasaan Microsoft Excel dan dasar-dasar akuntansi. Tujuannya agar pencatatan keuangan lebih tepat, akurat, dan staf memiliki kemandirian dalam menjalankan fungsi keuangan secara profesional.
- c. Penyusunan Laporan Keuangan Berkala Jangka Panjang. Selain laporan yang bersifat harian dan bulanan, sebaiknya Dekas Resto juga mulai menyusun laporan keuangan triwulanan dan tahunan. Laporan ini akan memberikan gambaran kinerja usaha dalam jangka panjang dan berguna untuk perencanaan strategis.
- d. Penguatan Basis Data dalam Pengambilan Keputusan. Keputusan-keputusan penting sebaiknya mengacu pada analisis data keuangan yang objektif, bukan semata berdasarkan intuisi atau pengalaman. Pendekatan berbasis data ini akan membantu menghindari kesalahan strategis dalam pengelolaan usaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dan dapat menjadi bahan kajian bagi para peneliti yang berminat pada topik permasalahan yang serupa.